

# Jurnal Pendidikan Ekonomi & Akuntansi

Vol. 10, No. 1, Desember 2016

ISSN 1978-8770

1

**Menggagas Kembali Sistem Ekonomi Indonesia: Sebuah Tinjauan Filsafat**

*Indra Darmawan*

19

**Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Dengan Metode Harga Pokok Proses: Studi Kasus pada Perusahaan Sarung Tangan Jaya Perkasa**  
*Natalina Premastuti Brataningrum & F.X. Muhadi*

37

**Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Menciptakan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa**  
*L. Saptono & B. Indah Nuhraheni*

59

**Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma**  
*Rita Eny Purwanti & Ignatius Bondan Suratno*

J. PEA	Vol. 10	No. 1	Halaman 1 - 80	Yogyakarta Desember 2016	ISSN 1978-8770
--------	---------	-------	-------------------	-----------------------------	-------------------

---

# Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 10, No. 1, Desember 2016

ISSN 1978-8770

---

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi (JPEA) merupakan wadah informasi bidang pendidikan ekonomi dan akuntansi berupa publikasi hasil karya penelitian, karya ilmiah lain yang relevan, dan studi kepustakaan.

Jurnal ini terbit pertama kali pada Bulan Desember 2007 dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun pada Bulan Juni dan Desember.

## Dewan Redaksi

**Pemimpin Umum** : Dr. Y. Harsoyo

**Sekretaris Redaksi** : B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd.

**Anggota** : Dr. S. Widanarto Prijowuntato, M.Si.  
Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.  
Drs. FX. Muhadi, M.Pd.  
Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.  
L. Saptono, S.Pd., M.Si.  
Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.  
Indra Darmawan, S.E., M.Si.  
Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si.  
Y.M.V. Mudayen, S.Pd., M.Sc.

**Redaktur Ahli** : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.  
(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.  
(Universitas Negeri Surabaya)  
Prof. Dr. Augusty Ferdinand, M.B.A.  
(Universitas Diponegoro Semarang)  
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih  
(Universitas Negeri Yogyakarta)

**Tata letak** : Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

**Administrasi** : Natalina Premastuti B., S.Pd., M.Pd.

## Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp (0274) 513301 Ext. 51445 Faks. (0274) 562383

## Berlangganan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Telp. (0274) 513301 Ext. 51527, Faks. (0274) 540793  
E-mail: lemlit@usd.ac.id.

Harga per exemplar Rp 20.000,-.

# Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 10, No. 1, Desember 2016

ISSN 1978-8770

---

## DAFTAR ISI

Menggagas Kembali Sistem Ekonomi Indonesia: Sebuah Tinjauan Filsafat ..... <i>Indra Darmawan</i>	1-17
Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Manufaktur Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Dengan Metode Harga Pokok Proses: Studi Kasus pada Perusahaan Sarung Tangan Jaya Perkasa..... <i>Natalina Premastuti Brataningrum &amp; F.X. Muhadi</i>	19-36
<b>Pengembangan Buku Praktik Akuntansi</b> Perusahaan Jasa untuk Menciptakan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa <i>L. Saptono &amp; B. Indah Nugraheni</i>	37-57
Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma..... <i>Rita Eny Purwanti &amp; Ignatius Bondan Suratno</i>	59-80



## EDITORIAL

Salah satu ciri masyarakat modern adalah masyarakat yang mampu mengakomodasi perbedaan kepentingan dalam suatu kerangka kehidupan yang adil dan damai. Setiap zaman, para pemikir telah memberikan gagasan yang memberikan batasan yang sesuai dengan kebutuhan zamannya. Tahun ini (2016) Oliver Hart dan Bengt Holmstrom mendapatkan hadiah yang paling bergengsi yaitu hadiah Nobel di bidang Ekonomi berkat kontribusinya berupa teori kontrak. Teori kontrak dipandang penting karena perbedaan kepentingan dari para pelaku Ekonomi dapat memunculkan konflik yang tidak produktif. Kontrak yang memberikan hasil optimal harus memberi manfaat bagi semua pihak, dan juga mempertimbangkan risiko yang akan terjadi.

Berbagai gagasan tentang sistem Ekonomi yang cocok dalam konteks Bangsa Indonesia juga digagas oleh Indra Darmawan dalam artikelnya yang mengajak kita untuk merefleksikan kembali sistem Ekonomi Indonesia. Sebuah refleksi penting yang mengingatkan agar sistem Ekonomi yang kita hidupi hendaknya tidak hanya memuat fungsi dan peran negara untuk mewujudkan kemakmuran bangsa, namun terlebih untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan bangsa dan negara. Maka dibutuhkan pemikiran Ekonomi yang ideal yang holistik, multidisiplin, dan berorientasi kesejahteraan masyarakat. Sistem Ekonomi Indonesia seyogianya berlandaskan kepada pembangunan kemandirian Ekonomi yang berorientasi kepada keberpihakan kepada seluruh Rakyat Indonesia. Hendaknya pemerintah secara bijak memilih peran-peran secara proporsional agar sejalan dengan konstitusi dan dinamika global.

Gagasan-gagasan pembaruan di bidang Ekonomi dan Akuntansi perlu disambut dengan berbagai upaya termasuk didalamnya adalah dalam wujud pengajaran atau

perkuliahan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, ada tiga artikel hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ini berkaitan dengan penelitian pengembangan yang menghasilkan buku praktik perkuliahan Akuntansi. Artikel pertama ditulis oleh Natalina Premastuti Brataningrum dan F. X. Muhadi yang merupakan artikel hasil penelitian tentang pengembangan buku praktik Akuntansi manufaktur. Artikel kedua ditulis oleh L. Saptono dan Indah Nugraheni yang merupakan artikel hasil penelitian tentang pengembangan buku praktik Akuntansi perusahaan jasa, dan artikel terakhir ditulis oleh Rita Eny Puranti dan Ignatius Bondan Suratno yang merupakan hasil penelitian tentang pengembangan buku praktik Akuntansi perusahaan dagang. Tiga buah artikel terakhir merupakan penelitian yang menghasilkan produk buku praktik kuliah Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekaligus bersifat kontekstual sesuai dengan perkembangan saat ini.

Kami berharap terbitan JPEA ini dapat menjadi wahana pengembangan ilmu Ekonomi dan Akuntansi juga menjadi wahana komunikasi rekan-rekan sejawat yang menggeluti bidang Ekonomi dan Akuntansi baik selaku praktisi maupun akademisi. Kami ucapkan selamat membaca dan terimakasih.

Redaksi

## **Pengembangan Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

*Rita Eny Purwanti*

*Ignatius Bondan Suratno*

### **Abstract**

*This study aims to develop the product and validate the feasibility of usefulness for "Accounting Practice Book of Trade Company", which will be used by students of Accounting Education in Sanata Dharma University. The development research using Dick and Carey model and implemented in the year 2014. The Qualitative data resulted on suggestion for improvement the product while quantitative data gained from the questionnaire resulted on standard quality the practices book. The questionnaire were measured using Likert scale. The test of the feasibility of usefulness product carried out on at the individual, small group, and large group.*

*Based on the results of expert validation of material and three steps of testing that has been done can be concluded that this practice book is appropriate to use. The classroom test of product showed that the quality of practice books included in the category of "good" with an average score of 152 out of a maximum score of*

185.

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Upaya dosen untuk menanamkan pemahaman pengetahuan dan konsep dasar kepada mahasiswa bukan sesuatu yang mudah. Tidak terkecuali dosen-dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi juga mengalami hal yang sama, terlebih untuk menjadikan mata kuliah Akuntansi menjadi mata kuliah yang menarik dan diminati oleh para mahasiswa yang sudah memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Kadang kala awalnya mahasiswa merasa tertarik, tetapi kemudian mengalami kendala dalam proses memahaminya, menjadikan mahasiswa lalu enggan dan apatis terhadap mata kuliah yang berbau Akuntansi. Dosen sudah banyak melakukan upaya untuk membenahi, baik melalui penyusunan modul maupun penyesuaian metode dan model pembelajaran di kelas, namun terkadang hasilnya belum memuaskan. Pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi belum komprehensif dan menyeluruh. Hal

ini nampak dari ketercapaian nilai untuk mata kuliah Akuntansi Dasar yang belum sesuai dengan harapan dosen. Sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai C untuk mata kuliah ini, nilai A dan B hanya dicapai oleh sebagian kecil mahasiswa. Padahal mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang menjadi fondasi untuk mata kuliah akuntansi selanjutnya. Dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi, peneliti mencoba menyusun sebuah buku praktik Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan adanya buku praktik Akuntansi Perusahaan Dagang ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami alur dan siklus akuntansi perusahaan dagang yang komprehensif dari proses analisis transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Dengan mengalami sendiri melakukan analisis transaksi, pencatatan jurnal, posting, penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan, tentunya mahasiswa dapat menarik simpulan dan memperoleh gambaran lengkap sebuah siklus akuntansi utuh perusahaan dagang. Meskipun dewasa ini program-program komputer untuk

penyusunan laporan keuangan sudah banyak tersedia, namun tidak berarti mahasiswa harus mengabaikan mata kuliah praktik Akuntansi manual. Berangkat dari praktik manual inilah, landasan dan dasar proses penyusunan laporan keuangan dapat dipahami secara utuh untuk kemudian siap dikembangkan dengan berbagai program komputer.

## B. Rumusan Masalah

Apakah Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang sudah layak digunakan untuk Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah dapat menghasilkan buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

## D. Kajian Teori

### 1. Definisi Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli barang untuk tujuan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti (Suwardjono, 2003:225). Perusahaan yang digolongkan sebagai perusahaan dagang antara lain : distributor, agen tunggal, pengecer, toko swalayan, toko serba ada, plaza, pusat-pusat perbelanjaan atau pusat barang-barang grosir (Suhadimanto, 2003:2).

### 2. Karakteristik

Setiap jenis perusahaan memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan jenis perusahaan jasa dan manufaktur. Karakteristik perusahaan dagang antara lain (Warsono, 2011: 170): transaksi jual beli barang dagangan merupakan aktivitas utama perusahaan, barang yang diperjual belikan lazimnya memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun, perusahaan lazimnya memiliki persediaan barang dagangan, terdapat transaksi yang memiliki hubungan langsung

dan proporsional, yaitu antara kegiatan pengadaan (pembelian barang dagangan) dan pemerolehan penghasilan (penjualan barang dagangan).

### 3. Ketentuan Bisnis yang Berlaku

Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam bisnis, termasuk dalam dunia perdagangan dan relevan dengan pencatatan akuntansi yang harus dilakukan antara lain (Warsono, 2011: 171- 174):

#### a. Penyerahan hak kepemilikan

Terdapat 2 ketentuan yang lazim terkait dengan penyerahan hak kepemilikan barang dagangan, yaitu: FOB (*free on board*) *shipping point*, yaitu penyerahan hak kepemilikan atas barang dagangan dilakukan di gudang penjual; FOB (*free on board*) *destination*, yaitu penyerahan hak kepemilikan atas barang dagangan dilakukan di gudang pembeli.

#### b. Insentif pelunasan

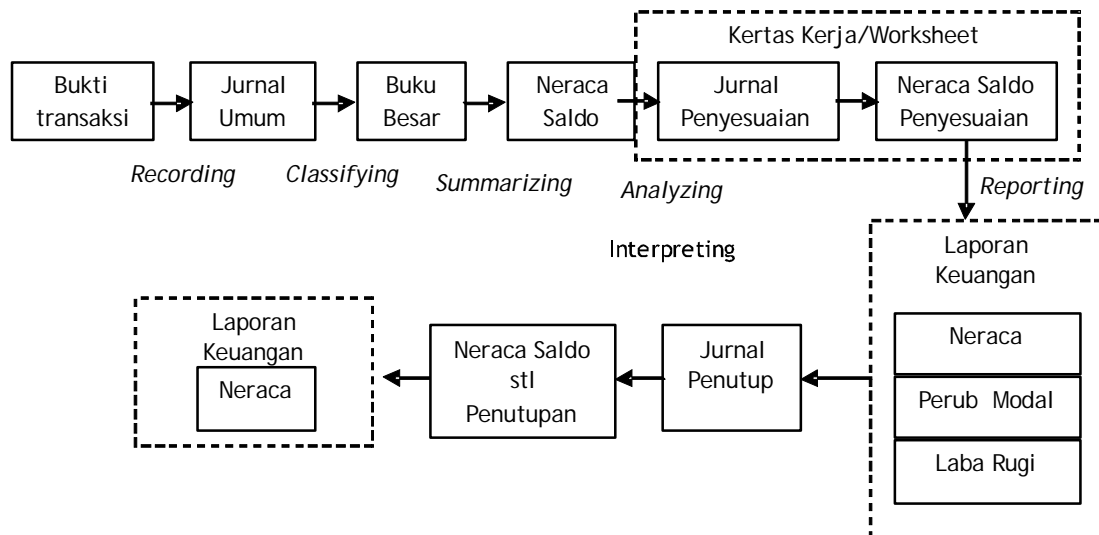
Perusahaan penjual seringkali menawarkan insentif agar pembeli mau membayar kredit sebelum jatuh tempo atau paling lambat pada tanggal jatuh tempo. Beberapa ketentuan lazim yang berlaku dalam dunia bisnis terkait rentang waktu pembayaran utang dagang dan insentif potongan, antara lain: 2/10, n/30; 2/10, EOM (*end of month*)

#### c. Potongan penjualan

Sebagai usaha untuk menarik perhatian calon pembeli atau pelanggan, perusahaan dapat menawarkan beragam potongan harga. Pada umumnya terdapat 2 macam potongan penjualan, yaitu: potongan kuantitas (*quantity discount*), diberikan kepada pembeli karena melakukan pembelian dalam jumlah yang banyak; potongan dagang (*trade discount*), diberikan kepada kelompok pelanggan tertentu karena misalnya pelanggan loyal, pelanggan baru, dsb.

#### d. Retur dan keringanan harga

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memberi pelayanan memuaskan kepada para pembeli dan pelanggannya. Salah satu cara yang lazim dilakukan dalam dunia bisnis adalah dengan



**Gambar 1: Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang**

menerapkan kebijakan terkait dengan pengembalian (retur) barang dagangan dan atau keringan harga. Jika barang dagangan yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan atau rusak, maka pembeli dapat melakukan salah satu cara berikut: mengembalikan (retur) barang dagangan tersebut ke penjual; meminta keringan harga kepada penjual jika barang dagangan yang diminta tidak sesuai pesanan.

#### 4. Akun-akun Khusus pada Perusahaan Dagang

Laporan laba rugi perusahaan dagang terdiri atas 2 bagian utama yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan dalam perusahaan dagang secara khusus disebut penjualan (*sales* atau *sales revenues*). Biaya operasi dibagi menjadi 3 golongan, yaitu kos barang terjual, biaya penjualan, dan biaya administrasi umum. Berikut ini adalah pembahasan arti dan fungsi akun-akun yang mewakili pos-pos tersebut menurut Swardjono (2003: 227-230).

- Penjualan, yaitu aliran masuk kas atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan.
- Potongan tunai penjualan, yang sering disebut potongan penjualan, yaitu potongan yang diberika kepada pembeli yang melunasi pembeliannya dalam jangka waktu potongan yang sudah diberikan. Potongan penjualan ini

sifatnya mengurangi akun Penjualan.

- Kembalian dan keringan harga jual, yaitu jumlah rupiah barang yang dikembalikan, pengiriman kembali uang, dan keringan harga yang diberikan kepada pembeli karena barang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta. Kembalian dan keringan harga jual ini sifatnya merupakan pengurang akun Penjualan.
- Kos barang terjual (KBT), yaitu kos yang melekat pada seluruh unit barang yang terjual dalam suatu periode. Akun KBT akan didebit bila bertambah.

#### 5. Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus akuntansi perusahaan dagang sebetulnya sama dengan siklus akuntansi perusahaan jasa. Bagan alir siklus akuntansi perusahaan dagang dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi untuk penyediaan informasi keuangan tentang persediaan barang dagangan dan kos barang terjual barang dagangan, yaitu (Warsono, 2011:175-176):

- Metode periodik/fisik
- Metode perpetual

Perbedaan metode periodik dan perpetual dapat diringkas seperti tampak pada Tabel 1.

#### 6. Jurnal



**Tabel 1: Perbedaan Metode Periodik dan Perpetual**

No.	Dasar perbedaan	Metode perpetual	Metode periodik
1.	Dasar pencatatan	Setiap transaksi jual beli barang dagangan dicatat di akun persediaan barang dagangan	Pencatatan akun persediaan barang dagangan hanya di akhir periode melalui pencatatan penyesuaian
2.	Transaksi pembelian	Akun persediaan barang dagangan bertambah	Akun pembelian bertambah
3.	Transaksi retur dan keringanan harga pembelian	Akun persediaan barang dagangan berkurang	Akun retur dan keringanan pembelian bertambah
4.	Transaksi potongan pembelian	Akun persediaan barang dagangan berkurang	Akun potongan pembelian bertambah
5.	Transaksi pembayaran beban angkut pembelian	Akun persediaan barang dagangan bertambah	Akun beban angkut pembelian bertambah
6.	Transaksi penjualan	Akun penjualan bertambah Akun persediaan barang dagangan berkurang Akun KBT (kos barang terjual) bertambah	Akun penjualan bertambah Tidak ada pencatatan di akun persediaan barang dagangan dan KBT (kos barang terjual)
7.	Transaksi retur dan keringanan penjualan	Akun persediaan barang dagangan bertambah Akun KBT (kos barang terjual) bertambah Akun KBT (kos barang terjual) berkurang Akun retur dan keringanan penjualan bertambah	Akun retur dan keringanan penjualan bertambah
8.	Pencatatan penyesuaian	Tidak ada penyesuaian	Terdapat pencatatan penyesuaian atas akun persediaan barang dagangan dan pembentukan akun KBT (kos barang terjual)

Untuk perusahaan dagang beberapa transaksi sering terjadi secara berulang, maka untuk transaksi yang bersifat rutin dicatat dalam jurnal tersendiri, yaitu dalam jurnal khusus. Berbagai jurnal khusus yang sering digunakan dalam perusahaan dagang antara lain :

- a. Jurnal penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.
- b. Jurnal pembelian yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan

secara kredit.

- c. Jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- d. Jurnal pengeluaran kas yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.

## 7. Laporan Keuangan

Adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja

keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, kontribusi dan distribusi kepada pemilik, dan arus kas. Laporan keuangan lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut: Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi komprehensif selama periode, Laporan perubahan ekuitas selama periode, Laporan arus kas selama periode, Catatan atas laporan keuangan, Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Karakteristik Umum Laporan Keuangan (Giri, 2012:38-41):

- a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK  
Artinya menyajikan laporan keuangan secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan criteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang diatur dalam rerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas wajib membuat pernyataan kepatuhan pada PSAK secara eksplisit tanpa kecuali dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. Keberlangsungan usaha  
Manajemen perlu membuat penilaian tentang kemampuan suatu entitas untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Laporan keuangan disusun berdasar asumsi keberlangsungan usaha, kecuali manajemen bertujuan untuk melikuidasi entitas atau menghentikan usaha bisnis, atau tidak mempunyai alternative lainnya yang realistis selain melakukannya.
- c. Dasar akrual  
Laporan keuangan suatu entitas disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan

arus kas. Akuntansi berbasis akrual menentukan bahwa entitas mengakui pos-pos sebagai asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban ketika pos-pos tersebut memenuhi definisi dan criteria pengakuan untuk unsure-unsur tersebut dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

- d. Materialitas dan agregasi  
Kelompok pos sejenis yang material harus disajikan secara terpisah. Pos tertentu yang tidak material dapat digabung dengan pos lain yang sejenis atau dalam catatan laporan keuangan.
- e. Saling hapus  
Aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban suatu entitas tidak boleh saling hapus, kecuali diijinkan oleh PSAK.
- f. Periode pelaporan  
Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap paling tidak secara tahunan.
- g. Penyajian informasi komparatif  
Informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk semua jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK.
- h. Konsistensi penyajian pos-pos laporan keuangan  
Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten, kecuali (1) terjadi perubahan yang signifikan tentang sifat operasi entitas, (2) jika perubahan yang terjadi diijinkan oleh PSAK.
- i. Identitas dalam laporan keuangan  
Laporan keuangan perlu diidentifikasi secara jelas untuk membedakannya dari informasi lain.

## E. Penelitian dan Pengembangan

### 1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata,

2006: 164). Produk yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah produk berbentuk perangkat keras (*hardware*), berupa buku praktik akuntansi perusahaan dagang.

Metode penelitian dan pengembangan tersebut merupakan salah satu bentuk metode penelitian kualitatif. Menurut Sandjaja (2011: 49) metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan utama mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan obyek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala. Tidak jarang suatu penelitian dalam pelaksanaannya masih memerlukan satu tahap lagi sesudah langkah penetapan masalah penelitian dan sebelum melakukan langkah-langkah lain. Untuk melaksanakan penelitian seperti ini seorang peneliti perlu melakukan tahap penjajagan.

## 2. Model-model Penelitian Pengembangan

Banyak model penelitian pengembangan yang dikemukakan para ahli, seperti model Penelitian dan Pengembangan versi Dick & Carey.

Model yang dikembangkan oleh Walter Dick & Lou Carey ini ada kemiripan dengan model yang dikembangkan Kemp, tetapi ditambah dengan komponen melaksanakan analisis pembelajaran, dan terdapat beberapa komponen yang akan dilewati di dalam proses pengembangan dan perencanaan (Trianto, 2007: 61).

Model Dick dan Carey dapat digambarkan sebagai berikut:

### a. Identifikasi Tujuan.

Tahap awal model ini adalah menentukan apa yang diinginkan agar siswa dapat melakukannya ketika mereka telah menyelesaikan program instruksional. Tujuan Instruksional mungkin dapat diturunkan dari daftar tujuan, dari analisis kinerja (*performance analysis*), dari penilaian kebutuhan (*needs assessment*), dari pengalaman praktis dengan kesulitan belajar siswa, dari analisis orang-orang yang melakukan pekerjaan (*job analysis*), atau dari persyaratan lain untuk instruksi baru. Langkah ini sangat

sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi maupun sekolah menengah dan sekolah dasar.

### b. Melakukan Analisis Instruksional.

Langkah ini, pertama mengklasifikasi tujuan ke dalam ranah belajar. Penentuan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan tujuan tersebut. Langkah terakhir dalam proses analisis Instruksional adalah untuk menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap, yang dikenal sebagai perilaku masukan (*entry behaviors*), yang diperlukan peserta didik untuk dapat memulai instruksional. Peta konsep akan menggambarkan hubungan di antara semua keterampilan yang telah diidentifikasi.

### c. Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal.

Langkah ini dilakukan dengan cara analisis siswa, analisis konteks di mana siswa akan belajar, dan analisis konteks di mana siswa akan menggunakannya. Keterampilan, pilihan, dan sikap yang telah dimiliki siswa akan digunakan untuk merancang strategi instruksional.

### d. Merumuskan Tujuan Kinerja.

Pernyataan-pernyataan tersebut berasal dari keterampilan yang diidentifikasi dalam analisis Instruksional, akan mengidentifikasi keterampilan yang harus dipelajari, kondisi di mana keterampilan yang harus dilakukan, dan kriteria untuk kinerja yang sukses.

### e. Pengembangan Tes Acuan Patokan.

Berdasarkan tujuan yang telah ditulis, langkah ini adalah mengembangkan butir-butir penilaian yang sejajar (tes acuan patokan) untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang diperkirakan dari tujuan. Penekanan utama berkaitan diletakkan pada jenis keterampilan yang digambarkan dalam tujuan dan penilaian yang diminta.

### f. Pengembangan Strategi Pengajaran.

Bagian-bagian siasat instruksional menekankan komponen untuk mengembangkan cara belajar siswa, presentasi isi, partisipasi peserta didik, penilaian, dan tindak lanjut kegiatan.

### g. Pengembangan atau Memilih

Pengajaran.

Tahap ini akan digunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran yang meliputi petunjuk untuk siswa, bahan pelajaran, tes dan panduan guru.

h. Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif.

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengidentifikasi cara meningkatkan pengajaran.

i. Menulis Perangkat.

Hasil-hasil pada tahap sebelumnya dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan. Hasil perangkat selanjutnya divalidasi dan kemudian diujicobakan di kelas.

j. Revisi Pengajaran.

Tahap ini mengulangi siklus pengembangan perangkat pengajaran. Data dari evaluasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya diringkas dan dianalisis serta diinterpretasikan untuk diidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Begitu pula masukan dari hasil implementasi dari ahli.

## F. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang efektif harus mampu membuat mahasiswa memahami materi dengan baik. Hal tersebut tentunya membutuhkan dosen yang kompeten, bahan ajar yang memadai dan *up to date*, proses pembelajaran yang interaktif, dan media pembelajaran serta sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada pengembangan bahan ajar yang layak dan memadai. Dengan adanya buku praktik akuntansi perusahaan yang memadai diharapkan membantu mahasiswa memahami siklus akuntansi perusahaan dagang secara komprehensif dan menyeluruh. Dengan melakukan praktik secara nyata melalui pengisian buku praktik ini tentunya proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan memotivasi mahasiswa untuk mendalami dan menguasai siklus akuntansi perusahaan

dagang. Dengan mengalami secara nyata melakukan praktik akuntansi akan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa tentu menjadi lebih kompeten dalam bidang akuntansi dan akan lebih siap menjadi guru yang profesional.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk (Sugiyono, 2008:10). Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang untuk Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi pada bulan September 2013 sampai dengan bulan September 2014.

### 3. Prosedur Pengembangan Produk Desain Model Dick and Carey

#### a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran.

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam menerapkan model desain sistem pembelajaran ini adalah menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa setelah menempuh program pembelajaran. Hal ini disebut dengan istilah tujuan pembelajaran atau *Instructional Goal*. Rumusan tujuan pembelajaran dapat dikembangkan baik dari rumusan tujuan pembelajaran yang sudah ada pada silabus maupun dari hasil analisis kinerja atau *Performance Analysis*. Rumusan tujuan pembelajaran dapat juga dihasilkan melalui proses analisis kebutuhan atau *need analysis* dan pengalaman-pengalaman tentang kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Tujuan pembelajaran mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang adalah mahasiswa mampu memahami siklus

akuntansi perusahaan dagang.

### **b. Melakukan Analisis Instruksional.**

Setelah melakukan identifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis instruksional, yaitu sebuah prosedur yang digunakan untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan relevan dan diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Untuk mengikuti mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang, mahasiswa harus sudah lulus mata kuliah prasyarat, yaitu mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar I. Dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar I mahasiswa telah belajar tentang analisis transaksi, mencatat bukti transaksi dalam jurnal, memposting ayat-ayat jurnal ke akun-akun buku besar yang sesuai, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, jurnal penyesuaian kembali, jurnal penutup dan membuat laporan keuangan. Dengan demikian mahasiswa dapat mempraktikkan secara nyata pengetahuan dan pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang pada mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang.

### **c. Menganalisis karakteristik siswa dan konteks pembelajaran**

Selain melakukan analisis tujuan pembelajaran, hal penting yang perlu dilakukan dalam menerapkan model ini adalah analisis terhadap karakteristik siswa yang akan belajar dan konteks pembelajaran. Kedua langkah ini dapat dilakukan secara bersamaan atau paralel. Analisis konteks meliputi kondisi-kondisi terkait dengan keterampilan yang dipelajari oleh siswa dan situasi yang terkait dengan tugas yang dihadapi oleh siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari. Analisis terhadap karakteristik siswa meliputi kemampuan aktual yang dimiliki oleh siswa, gaya belajar, dan sikap terhadap aktivitas belajar. Identifikasi yang akurat tentang karakteristik siswa yang akan belajar dapat membantu perancang program pembelajaran dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang

ditawarkan kepada mahasiswa semester IV. Mereka sudah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dasar dan akuntansi keuangan menengah, sehingga diharapkan mereka dapat menyelesaikan kasus dengan baik.

### **d. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus**

Berdasarkan hasil analisis instruksional, seorang perancang desain sistem pembelajaran perlu mengembangkan kompetensi atau tujuan pembelajaran spesifik (*Instructional Objectives*) yang perlu dikuasai oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat umum. (*Intructional Goal*) perumusan tujuan khusus pembelajaran merupakan pernyataan tentang apa yang akan dicapai siswa setelah mereka selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran khusus, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, sebagai berikut.

- 1) Menentukan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran.
- 2) Kondisi yang diperlukan agar siswa dapat melakukan unjuk kemampuan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Komponen kondisi dalam tujuan pembelajaran khusus menyebutkan sesuatu yang secara khusus diberikan atau tidak diberikan ketika pebelajar menampilkan perilaku yang ditetapkan dalam tujuan. Komponen kondisi bisa berupa bahan dan alat, informasi dan lingkungan.
- 3) Indikator atau kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menempuh proses pembelajaran. Kriteria yang relevan tersebut dapat berupa kecermatan, waktu (kecepatan), kesesuaian dengan prosedur, kuantitas atau kualitas hasil akhir.

Dalam penelitian ini tujuan pembelajaran khusus adalah mahasiswa dapat membuat bukti transaksi, menganalisis transaksi keuangan, mencatat bukti-bukti transaksi ke dalam buku jurnal dan buku pembantu, memposting jurnal ke buku besar, menyusun

laporan keuangan pada perusahaan dagang

#### d. Mengembangkan instrumen penilaian

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan alat atau instrumen penilaian yang mampu mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Yang perlu diperhatikan dalam menentukan instrumen evaluasi yang akan digunakan adalah instrumen harus dapat mengukur performa mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Beberapa tujuan pembelajaran tidak bisa diukur dengan tes obyektif tetapi harus diukur unjuk kerja dengan pengamatan penilai. Untuk membuat instrumen penilaian ini harus dilakukan pemberian skor untuk tiap langkah yang dilakukan oleh pebelajar. Untuk mengukur performa mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dosen melakukan penilaian secara lisan dan tertulis. Penilaian secara lisan dilakukan dengan menguji satu per satu mahasiswa terhadap pengisian buku praktik tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa masing-masing mahasiswa mengerjakan buku praktik secara mandiri. Sedangkan penilaian secara tertulis dilakukan terhadap kualitas buku praktik yang dikerjakan. Kriteria penilaian secara tertulis meliputi kebenaran pengisian dan kerapian tulisan. Penilaian secara tertulis ini dilakukan secara periodik. Untuk penilaian akhir digunakan standar penilaian Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Adapun kriteria PAP tipe II (Masidjo, 1995: 157) tampak pada Tabel 2.

#### f. Mengembangkan strategi pembelajaran

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya, perancang program pembelajaran dapat menentukan

strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan disebut strategi pembelajaran atau *instructional strategy*. Asal konsep strategi pembelajaran adalah *the events of instruction* yang digambarkan oleh Gagne dalam bukunya *Condition of Learning*. Dick and Carey mengelompokkan kegiatan itu dalam lima komponen yaitu: (a) aktivitas pra pembelajaran, (b) penyajian materi atau isi, (c) partisipasi pebelajar, (d) penilaian dan (e) aktivitas lanjutan. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang adalah mahasiswa mengisi buku praktik tersebut secara lengkap, dimulai dari membuat bukti transaksi, menganalisis bukti transaksi, mencatat dalam jurnal, memposting dalam buku besar, menyusun neraca saldo, dan menyusun laporan keuangan.

#### g. Mengembangkan dan memilih bahan ajar

Bahan ajar memuat isi yang akan digunakan pebelajar untuk mencapai tujuan. Termasuk di dalamnya adalah tujuan khusus dan tujuan umum dan semua yang mendukung terjadinya proses belajar dalam diri pebelajar. Bahan ajar juga berisi informasi yang akan digunakan pebelajar untuk memandu kemajuan mereka selama pembelajaran. Semua bahan ajar juga harus dilengkapi dengan tes obyektif atau pengukuran kemampuan pebelajar. Termasuk didalamnya adalah soal *pre test* dan *post test*. Selain bahan ajar, diperlukan juga petunjuk penggunaan bagi pebelajar dan pebelajar. Dalam mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang, bahan ajar yang dipakai adalah Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang, yang terdiri dari buku informasi tentang perusahaan dan formulir-formulir. Buku informasi tentang perusahaan berisi deskripsi perusahaan, kebijakan akuntansi, petunjuk pengerjaan, dan penjelasan akun-akun. Sedangkan formulir-formulir untuk melakukan pencatatan terdiri dari bukti transaksi, jurnal, akun-akun buku besar, dan laporan keuangan.

#### h. Merancang dan mengembangkan

**Tabel 2: Kriteria Penilaian PAP Tipe II**

Skor	Nilai
>80	A (Sangat baik)
66-80	B (Baik)
56-65	C (Cukup)
46-55	D (Kurang)
Di bawah 46	E (Sangat kurang)

### **evaluasi formatif**

Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kekuatan dan kelemahan pembelajaran. Hasil dari proses evaluasi formatif dapat digunakan sebagai masukan atau input untuk memperbaiki draft paket pembelajaran. Meskipun tujuan utamanya adalah mendapat data dari pebelajar tetapi tinjauan dari orang lain yang juga ahli merupakan hal yang penting. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam evaluasi formatif adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Produk Awal
- 2) Tahap Validasi dan Penyempurnaan Produk Awal. Peneliti memilih 1 dosen Pendidikan Akuntansi FKIP dan 2 dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD, dan 1 dosen ASMI Santa Maria.
- 3) Uji coba produk perorangan
- 4) Uji coba produk dalam kelompok kecil
- 5) Uji coba produk lapangan pada semua mahasiswa di kelas.

#### **i. Melakukan revisi terhadap program pembelajaran**

Langkah akhir dari proses desain pengembangan adalah melakukan revisi terhadap draf program pembelajaran. Data yang diperoleh dari prosedur evaluasi formatif dirangkum dan ditafsirkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh program pembelajaran. Evaluasi formatif tidak hanya dilakukan pada draft program pembelajaran saja, tetapi juga terhadap aspek-aspek desain sistem pembelajaran yang digunakan dalam program, seperti analisis pembelajaran, *entry behavior*, dan karakteristik siswa. Prosedur evaluasi formatif, dengan kata lain, perlu dilakukan pada semua aspek program pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program tersebut. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi warga belajar dalam mencapai tujuan. Bukan hanya untuk ini, singkatnya hasil evaluasi ini digunakan untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Dalam penelitian ini revisi dilakukan terhadap

produk, berupa buku praktik akuntansi perusahaan dagang yang telah divalidasi oleh ahli materi dan telah diuji cobakan kepada mahasiswa peserta mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang.

#### **j. Merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif**

Evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi yang berbeda dengan evaluasi formatif. Jenis evaluasi ini dianggap sebagai puncak dalam aktivitas model desain pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick dan Carey. Evaluasi sumatif dilakukan dilakukan setelah program selesai dievaluasi secara formatif dan direvisi sesuai dengan standar yang digunakan oleh perancang. Evaluasi sumatif tidak melibatkan perancang program, tetapi melibatkan penilai independen. Hal ini merupakan satu alasan untuk menyatakan bahwa evaluasi sumatif tidak tergolong ke dalam proses desain sistem pembelajaran. Di antara kesepuluh tahapan desain pembelajaran di atas, tahapan ke-10 (sepuluh) tidak dijalankan. Evaluasi sumative ini berada diluar sistem pembelajaran model Dick & Carey, sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan.

### **4. Uji Coba Produk**

#### **a. Desain Uji Coba**

Pada tahap uji coba ini, direncanakan bahwa produk yang dikembangkan melalui beberapa proses evaluasi agar menghasilkan produk yang berkualitas sebagai bahan ajar mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP USD. Langkah-langkah dalam uji coba ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Validasi**

Validasi merupakan proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian produk dalam hal ini yang dikembangkan oleh penelitian adalah buku praktik akuntansi perusahaan dagang. Validasi dilakukan oleh ahli materi akuntansi untuk melihat sejauh mana buku praktik yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi materi bertujuan untuk mengetahui dan menilai media

yang dikembangkan dari segi materi, untuk mengetahui kebenaran konsep, ketersediaan materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang dipilih dan lain sebagainya. Tujuan dari validasi adalah untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak dan cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Masukan dan persetujuan dari validator dapat digunakan dalam proses penyempurnaan buku praktik akuntansi yang dikembangkan.

2) Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan oleh empat (4) mahasiswa untuk mengetahui layak atau tidaknya buku praktik yang dikembangkan dan untuk mengetahui saran dan kritik yang berkaitan dengan buku praktik yang telah dikembangkan.

3) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh Sembilan (9) mahasiswa untuk mengetahui layak atau tidaknya buku praktik yang dikembangkan dan untuk mengetahui kritik dan saran yang berkaitan dengan buku praktik yang telah dikembangkan.

4) Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui apakah buku praktik ini layak digunakan dan untuk mengetahui respon *audiens* terhadap buku praktik yang dikembangkan. Uji coba lapangan dilakukan untuk 35 mahasiswa peserta mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang.

b. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian ini adalah dosen-dosen Pendidikan Akuntansi FKIP dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD

5. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah penilaian, masukan, saran dan kritik yang digunakan untuk menentukan kualitas buku praktik yang disusun serta sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap buku praktik akuntansi perusahaan dagang. Berikut ini disajikan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini, beserta komponen penilaian dan indikator-indikatornya yang dirumuskan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian penyusunan buku praktik akuntansi

**Tabel 3:Komponen dan Indikator Penilaian Produk Instrumen Penelitian**

No	Komponen	Indikator
1.	Tampilan fisik	1. Desain cover 2. Pemilihan jenis huruf 3. Ukuran huruf 4. Warna huruf 5. Tata letak 6. Warna halaman (jika lebih dari satu warna)
2.	Isi	1. Petunjuk pengerjaan 2. Materi benar & lengkap 3. Bukti transaksi benar & lengkap 4. Urutan penyajian bukti transaksi 5. Kebenaran format masing-masing bukti transaksi 6. Kelengkapan data yang dibutuhkan 7. Kebenaran format masing-masing formulir 8. Kesesuaian data dengan kasus yang dipilih 9. Tingkat kesulitan kasus 10. Kesesuaian soal dengan materi
3	Bahasa	1. Struktur kalimat 2. Bentuk dan pilihan kata 3. Penggunaan istilah 4. Ejaan



perusahaan dagang yang baik dari aspek tampilan dan isi.

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari dosen-dosen Pendidikan Akuntansi FKIP, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD, dan dosen ASMI Santa Maria.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh masukan secara langsung dari dosen-dosen Pendidikan Akuntansi FKIP, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD, dan dosen ASMI Santa Maria demi perbaikan buku praktik akuntansi perusahaan dagang.

**8. Analisis Data**

Dari proses pengembangan (uji coba), diperoleh dua jenis data.

a. Data kualitatif, berupa saran perbaikan yang diberikan oleh dosen-dosen Pendidikan Akuntansi FKIP USD, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD, dan ASMI Santa Maria. Data ini digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan berupa buku praktik akuntansi perusahaan dagang. Berdasarkan saran tersebut maka pengembangan produk dapat dilanjutkan jika direkomendasikan demikian setelah revisi produk dilakukan.

b. Data kuantitatif, berupa kualitas buku praktik akuntansi perusahaan dagang yang diperoleh melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data kasar berasal dari kuesioner yang telah disiapkan dan kemudian diisi oleh dosen-dosen

Pendidikan Akuntansi FKIP USD, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD, dan ASMI Santa Maria serta mahasiswa. Adapun rinciannya sebagai berikut:

a) Validasi ahli

- (1) Menghitung frekuensi skor item pada tiap aspek.
- (2) Menghitung besarnya persentase frekuensi skor item pada tiap aspek.

b) Uji coba perorangan, kelompok kecil dan lapangan

- (1) Menghitung rata-rata skor setiap siswa pada tiap aspek.
- (2) Menginterpretasi secara kualitatif rata-rata skor siswa tiap aspek dengan menggunakan rumus konversi skor dalam 5 skala.
- (3) Menghitung frekuensi berdasarkan kriteria pada tiap aspek.
- (4) Menghitung besarnya persentase frekuensi berdasarkan kriteria pada tiap aspek.

2) Pemberian skor untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan, dengan kualifikasi jawaban "sangat baik", "baik", "cukup baik", "kurang", dan "sangat kurang".

3) Skor dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan PAP tipe II (Masidjo, 1995: 157):

Apabila hasil konversi nilai menunjukkan predikat "baik" atau "sangat baik", maka pengembangan produk layak untuk dilanjutkan.

**H. Analisis dan Pembahasan**

**1. Deskripsi Produk**

Produk berupa Buku Praktik Akuntansi

**Tabel 4:**  
**Konversi Nilai dengan Kriteria Penilaian PAP Tipe II**

PAP	Kriteria	Skor Aspek		
		Tampilan Fisik	Isi	Bahasa
>80	A (Sangat baik)	25-30	113-135	17-20
66-80	B (Baik)	22-24	98-112	15-16
56-65	C (Cukup)	20-21	87-97	13-14
46-55	D (Kurang)	17- 19	77- 86	11- 12
< 46	E (Sangat kurang)	6-16	27-76	4-10

untuk Perusahaan Dagang yang dikembangkan merupakan produk yang dirancang untuk pembelajaran di kelas, yaitu untuk delapan kali pertemuan pada mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester IV.

Produk Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang ini berisi faktor-faktor terkait dengan pembelian dan penjualan barang dagangan, Jurnal Khusus dan Jurnal Umum, Buku Besar, Buku Pembantu, Kartu Persediaan, Neraca Lajur, dan Laporan Keuangan. serta dokumen-dokumen lain sebagai pelengkap. Pengembangan yang dilakukan peneliti sampai akhirnya menghasilkan produk ini dilakukan dengan beberapa tahap. Berikut ini tahap-tahap pengembangan yang dilakukan peneliti.

**a. Konsep Produk**

Dalam pembuatan produk awal tentunya memerlukan ide dan imajinasi agar tercipta sebuah produk yang baik, lengkap dan layak digunakan.

**b. Pengumpulan Bahan**

Sebelum membuat produk, peneliti mengumpulkan dan mengembangkan bahan antara lain:

- 1) Mencari buku-buku referensi sesuai materi yang diperlukan yaitu buku Dasar-Dasar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.
- 2) Mengumpulkan dan membuat berbagai bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan dagang.
- 3) Membuat format kartu persediaan, jurnal khusus dan jurnal umum, buku besar, buku pembantu, neraca lajur, dan laporan keuangan.

**c. Membuat Produk berupa Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang**

Produk terdiri dari Buku 1 berupa Informasi Umum dan Instruksi, Buku 2 berupa Bukti Transaksi, Buku 3 berupa Jurnal dan Kartu Persediaan, Buku 4 berupa Buku Besar dan Buku Pembantu, dan Buku 5 berupa

Neraca Lajur dan Laporan Keuangan. Berikut ini contoh isi dari masing-masing buku.

**Data Uji Coba dan Revisi Produk**

Buku Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang yang sudah selesai dalam proses pembuatan, selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli materi. Ahli materi yang dimaksud adalah orang yang berkompeten dalam bidang akuntansi

**a. Data Validasi Ahli Materi**

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui seberapa layak Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dalam pembelajaran. Validasi materi dilakukan oleh empat ahli, yaitu Dr. Fr. Reni Retno Anggraeni, M.Si, Akt, A. Diksa Kuntara, SE, MFA, Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd., dan B. Budiningsih, S.Pd., M.M.

**1) Data Validasi dan Revisi dari Ahli Materi I**

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi I yaitu Ibu Dr. Fr. Reni Retno Anggraeni, M.Si, Akt. Beliau merupakan dosen di Program Studi Akuntansi, FE, USD. Penilaian validasi ahli materi mencakup aspek tampilan fisik, aspek isi, dan aspek bahasa.

Berdasarkan Tabel 6, hasil penilaian Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi I menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 141

**Tabel 5:  
Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5**

Skor	Kriteria
>80	A (Sangat baik)
66-80	B (Baik)
56-65	C (Cukup)
46-55	D (Kurang)
Di bawah 46	E (Sangat kurang)

Beberapa masukan dari ahli materi I, terinci pada Tabel 6. Berdasarkan masukan ahli materi I, maka dilakukan perbaikan yang mencakup:

- a) Penambahan penjelasan karyawan yang menjadi kasir.
- b) Ada penambahan kartu persediaan

**2) Data Validasi dan Revisi dari Ahli Materi II**

Validasi materi oleh ahli materi II oleh Bapak A. Diksa Kuntara, SE., MFA. Beliau merupakan dosen pada Program Studi Akuntansi, FE, USD. Berikut ini adalah hasil validasi dari ahli materi II:

Berdasarkan Tabel 7, hasil penilaian Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi II menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk

Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "sangat baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 158. Berikut ini saran-saran dari ahli materi II.

Berdasarkan masukan ahli materi II, maka dilakukan perbaikan yang mencakup:

- a) Perubahan cover
- b) Pembetulan kesalahan - kesalahan tulis, EYD dan *lay out* tulisan.

**3) Data Validasi dan Revisi dari Ahli Materi III**

Validasi materi oleh ahli materi III oleh Ibu Natalina Premastuti, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP USD. Berikut ini adalah hasil

**Tabel 6:**  
**Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi I**

Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
Kelengkapan petunjuk	Kurang lengkap Di halaman 1 (buku 1) dikatakan ada 5 karyawan tetapi tidak ada yang bertindak sebagai kasir padahal di prosedur akuntansi penerimaan kas ada kasir	Ditambah karyawan sebagai kasir Cat: kalau pemilik sebagai kasir mungkin diperjelas di halaman 1
Kebenaran materi	Bagian penyesuaian: informasi pada halaman 13 berbeda dengan di daftar transaksi	Perlu disamakan
Urutan penyajian bukti transaksi	Tidak disajikan urutan tanggal	Diurutkan berdasarkan tanggal
Kebenaran bukti transaksi	Bukti penyetoran kas ke bank dengan menggunakan "catatan kas mingguan"	Menggunakan bukti transaksi -bukti bank masuk -bukti bank keluar
Buku besar	Buku besar sediaan: untuk masing-masing sediaan ada kode rekening sendiri	Sediaan diberi kode 106. Kemudian untuk masing-masing jenis sediaan dibuatkan buku pembantu
Buku besar	Ada rekening "Kos barang terjual"	Harga pokok penjualan diperoleh dari informasi pembelian dan persediaan maka tidak perlu ada rekening "Kos barang terjual"
	Kos barang terjual untuk masing-masing sediaan	Mungkin tidak perlu ada tetapi kita gunakan "Kartu mutasi sediaan"

**Tabel 7:  
Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi II**

<b>Bagian yang salah</b>	<b>Jenis kesalahan</b>	<b>Saran perbaikan</b>
Warna huruf pada cover	Warna huruf merah dengan background biru terkesan "mati"	Warna tersebut diganti dengan warna lain, missal kuning sehingga lebih hidup
Buku 1, halaman 2-3	Tabulasi poin-poin kurang menjorok ke dalam	Tabulasi poin-poin dibuat menjorok ke dalam
Buku 1-daftar isi	-	Diberi daftar isi akan lebih baik
Buku 1, halaman 12. Tugas	Salah tulis "Jumlahkanlan"	Salah tulis "Jumlahkan"

validasi dari ahli materi III:

Berdasarkan Tabel 8, hasil penilaian Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi III yang menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 148.

Beberapa masukan dari ahli materi III, terinci pada tabel 3. yang mencakup:

- a) Penambahan informasi dalam buku informasi umum.

- b) Penambahan penjelasan terkait penggunaan metode akuntansi dalam persediaan maupun kas kecil.
- c) Pembetulan beberapa faktur yang masih salah tanggal.
- d) Melengkapi dengan kartu persediaan.

**4) Data Validasi dan Revisi dari Ahli Materi IV**

Validasi materi oleh ahli materi IV oleh Ibu B. Budiningsih, S.Pd., MM. Beliau merupakan dosen di ASMI Santa Maria.

Berdasarkan Tabel 8, hasil penilaian Buku

**Tabel 8:  
Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi III  
Berdasarkan masukan Ahli Materi**

<b>Bagian yang salah</b>	<b>Saran perbaikan</b>
Belum ada informasi kapan perusahaan didirikan. Hal ini penting terkait dengan diperlukannya neraca awal atau tidak	Diberi informasi kapan perusahaan berdiri. Jika sudah lama berdiri maka perlu dilampirkan neraca awal
Belum ada informasi terkait metode pencatatan persediaan & sistem pencatatan persediaan	Diberi informasi tersebut, sehingga memudahkan dalam melakukan pencatatan
Baik kalau ditambahkan penjelasan kode rekening	Misal 101 Kas Kecil. D: mencatat transaksi pengisian kas kecil. K: mencatat transaksi pengurangan kas kecil
Pada beberapa faktur, tanggal pesan & tanggal dikirim masih belum diedit.	Direvisi & cek lagi
Apakah tidak lebih baik pada bukti memorial diberi nama sekaligus tanda tangan pembuat bukti	Diberi nama & tanda tangan
Belum dilengkapi dengan kartu persediaan barang	Dilengkapi kartu persediaan barang

Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi IV menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "sangat baik", aspek isi dalam kategori "sangat baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "sangat baik", dengan skor gabungan sebesar 163.

Beberapa masukan dari ahli materi IV, terinci pada Tabel 9. Berdasarkan masukan ahli materi III, maka dilakukan perbaikan yang mencakup:

- a) Perbaikan cover dan pilihan huruf.
- b) Bukti transaksi yang belum lengkap sudah dilengkapi.
- c) Buku informasi umum yang berisi petunjuk pengerjaan sudah diperbaiki.

#### b. Data Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan oleh empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester VII. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian terhadap buku praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Berikut ini salah satu data yang diperoleh dari siswa setelah mengisi buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang.

Data yang diperoleh dari uji coba perorangan dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan hasil penilaian Buku Praktik

Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh empat mahasiswa menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "sangat baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 149,75.

Berdasarkan masukan mahasiswa, maka dilakukan perbaikan yang mencakup:

- 1) Pembetulan tulisan dan EYD
- 2) Penambahan informasi terkait penggunaan metode langsung dalam pembuatan laporan arus kas.

#### c. Data Uji Coba Kelompok Kecil

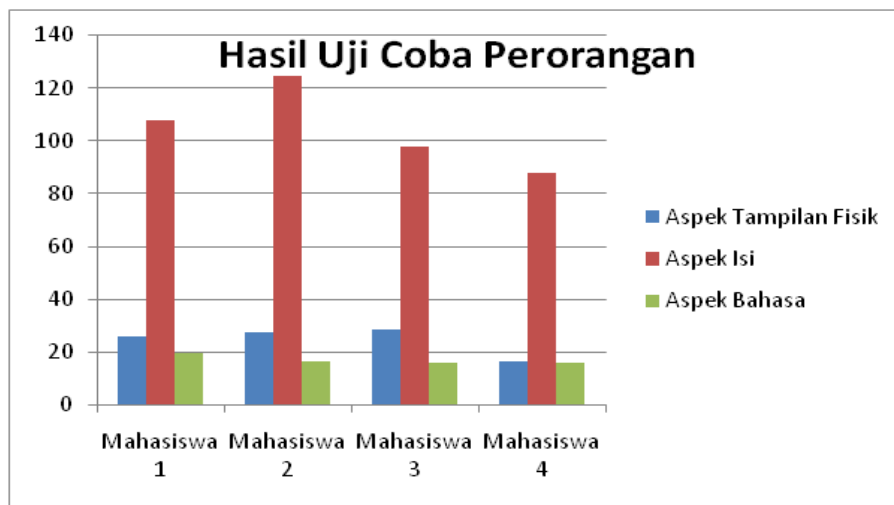
Tahap uji coba yang dilakukan setelah uji coba perorangan dan dilakukan revisi yaitu uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh sembilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester VII. Masing-masing mahasiswa mengisi kuesioner untuk menilai Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Berikut ini salah satu data yang diperoleh dari siswa setelah mengisi kuesioner.

Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 10. Hasil penilaian buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang dilakukan oleh sembilan mahasiswa pada uji coba kelompok

**Tabel 9:**  
**Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi IV**

Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
Tampilan fisik	Terdapat warna berbeda Terdapat huruf kurus	Sebaiknya desain polos dan warna kontras Sebaiknya memakai huruf standar
Petunjuk pengerjaan	Halaman 13 point b ketidakjelasan perintah "tuliskan nama akun" Sistematika informasi untuk penyesuaian	Tulis saldo masing-masing akun Perlu penomoran
Materi	Kebenaran format jurnal penyesuaian dan jurnal memorial Pada bukti transaksi ada faktur yang belum terisi total dan tandatangan serta cap	Perlu disediakan  Perlu dilengkapi

**Gambar 2: Grafik Hasil Uji Coba Perorangan**



kecil menunjukkan bahwa buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 151.

**d. Data Uji Coba Kelas**

Tahap uji coba yang dilakukan setelah uji coba kelompok kecil yaitu uji coba kelas. Uji coba kelas dilakukan oleh 35 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester III. Masing-masing mahasiswa mengisi kuesioner untuk menilai Buku Praktik Akuntansi untuk

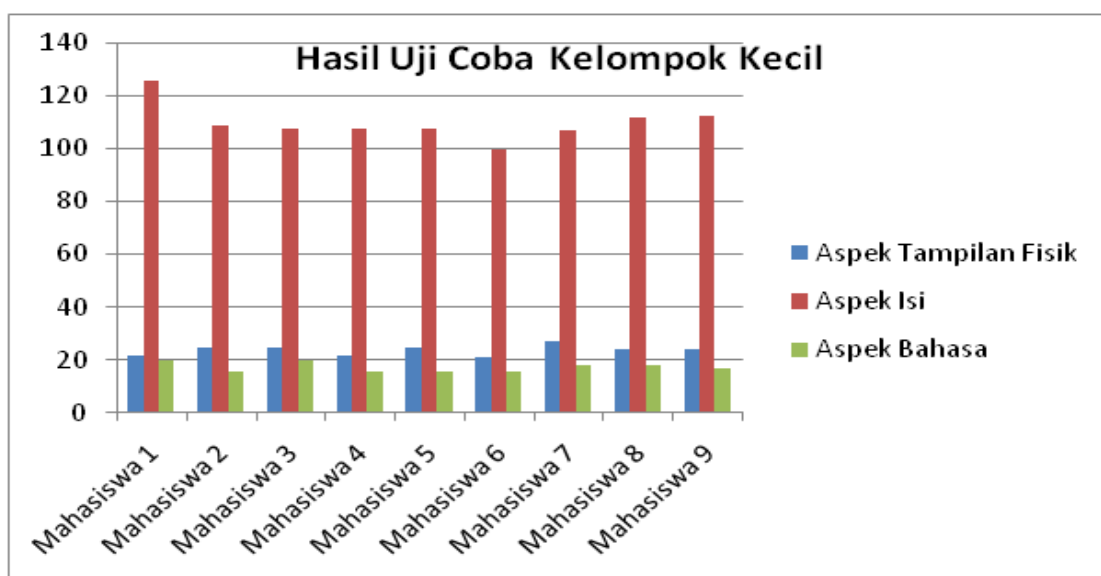
Perusahaan Dagang. Berikut ini salah satu data yang diperoleh dari siswa setelah mengisi kuesioner.

Hasil penilaian buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang dilakukan oleh 35 mahasiswa pada uji coba kelas menunjukkan bahwa buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dengan skor gabungan sebesar 151.

**3. Analisis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data

**Gambar 3: Grafik Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**



**Tabel 10: Rata-Rata Penilaian Hasil Uji Coba Kelas**

No.	Indikator	Rata-Rata Skor	Kriteria
1.	Aspek Tampilan Fisik	24	Baik
2.	Aspek Isi	111	Baik
3.	Aspek Bahasa	16	Baik

kualitatif didapat dari saran dan komentar pada saat validasi oleh ahli materi I,II, III, IV, dan uji coba 4 mahasiswa. Data kualitatif diperlukan untuk melakukan revisi produk yang dikembangkan. Instrumen terbuka dan wawancara juga dilakukan untuk memperkuat data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil penilaian kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang diperoleh melalui kuesioner.

**a. Analisis Data Ahli Materi I**

1) Analisis Data Ahli Materi I Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi I yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi I pada validasi, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas aspek tampilan fisik sebagai berikut: 6(100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat baik", "cukup baik", "kurang", dan "sangat kurang".

2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi I pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 6 (22,2%) item dinilai "sangat baik", 10 (37,1%) item dinilai "baik", 9 (33,3%) item dinilai "cukup baik", dan 2 (7,4%) item dinilai "kurang baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat kurang".

3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi I pada aspek bahasa menunjukkan bahwa sebanyak 4 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat

baik", "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

**b. Analisis Data Ahli Materi II**

1) Analisis Data Ahli Materi II Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi II yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi II pada validasi, menunjukkan bahwa ahli materi II memberikan penilaian tentang kualitas aspek tampilan fisik sebagai berikut: 3(50%) item dinilai "sangat baik" dan 3(50%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi II pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 10 (37,1%) item dinilai "sangat baik" dan 17 (62,9%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi II pada aspek bahasa menunjukkan bahwa sebanyak 4 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat baik", "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

**c. Analisis Data Ahli Materi III**

1) Analisis Data Ahli Materi III Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi III yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang oleh ahli materi III pada validasi, menunjukkan bahwa ahli materi memberikan penilaian tentang kualitas aspek tampilan fisik sebagai berikut: (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria

"sangat baik", "cukup baik", "kurang", dan "sangat kurang".

2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi III pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 27 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat baik", "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi III pada aspek bahasa menunjukkan bahwa sebanyak 4 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai dengan kriteria "sangat baik", "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang". Hasil analisis data penilaian aspek isi dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.

**d. Analisis Data Uji Coba Perorangan**

1) Analisis Data Penilaian Aspek Tampilan Fisik pada Uji Coba Perorangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek tampilan fisik dengan kriteria "sangat baik" ada 4 (100%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang menilai dengan kriteria "baik", "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

2) Analisis Data Penilaian Aspek Isi pada Uji Coba Perorangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek isi dengan kriteria "sangat baik" ada 1 (25%) dan kriteria "baik" ada 3 (75%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang menilai dengan kriteria, "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

3) Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa pada Uji Coba Perorangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek bahasa dengan kriteria "sangat baik" ada 2 (50%) dan kriteria "baik" ada 2 (50%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang menilai dengan kriteria, "cukup baik", "kurang baik", dan "sangat kurang".

**e. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil**

1) Analisis Data Penilaian Aspek Tampilan Fisik pada Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek isi dengan kriteria "sangat baik" ada 4 (44,4%), kriteria "baik" ada 4 (44,4%) dan kriteria "cukup baik" ada 1 (11,2%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "kurang baik" dan "sangat kurang". Berikut ini diagram batang hasil analisis data penilaian aspek tampilan fisik pada uji coba kelompok kecil dapat ditampilkan pada diagram batang sebagai berikut

2) Analisis Data Penilaian Aspek Isi pada Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek isi dengan kriteria "sangat baik" ada 2 (22,2%) dan kriteria "baik" ada 7 (77,8%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "cukup baik", "kurang baik" dan "sangat kurang". Berikut ini diagram batang hasil analisis data penilaian aspek isi pada uji coba kelompok kecil dapat ditampilkan pada diagram batang sebagai berikut:

3) Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek bahasa dengan kriteria "sangat baik" ada 5 (55,6%) dan kriteria "baik" ada 4 (44,4%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "cukup baik", "kurang baik" dan "sangat kurang baik".

**f. Analisis Data Uji Coba Kelas**

1) Analisis Data Penilaian Aspek Tampilan Fisik pada Uji Coba Kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek tampilan fisik dengan kriteria "sangat baik" ada 13 (37,1%), kriteria "baik" ada 19 (54,3%), dan kriteria "cukup baik" ada 3 (8,6%). Tidak ada



(0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "kurang baik" dan "sangat kurang".

2) Analisis Data Penilaian Aspek Isi pada Uji Coba Kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek isi dengan kriteria "sangat baik" ada 9 (25,7%), kriteria "baik" ada 25 (71,4%), dan kriteria "cukup baik" ada 1 (2,9%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "kurang baik" dan "sangat kurang".

3) Analisis Data Penilaian Aspek Bahasa pada Uji Coba Kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memberikan penilaian pada aspek bahasa dengan kriteria "sangat baik" ada 10 (28,6%), kriteria "baik" ada 21 (60%), dan kriteria "cukup baik" ada 4 (11,4%). Tidak ada (0%) mahasiswa yang memberikan penilaian dengan kriteria "kurang baik" dan "sangat kurang".

### g. Kajian Produk Akhir

Produk Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui validasi produk yang melibatkan empat orang dosen sebagai ahli materi. Setelah divalidasi, produk buku ini diujicobakan kepada mahasiswa yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelas. Selama proses validasi dan uji coba produk, dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli maupun subjek uji coba.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi dan mahasiswa, produk Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang yang dikembangkan ini memiliki kualitas yang "baik" dan "sangat baik". Oleh karena itu, buku ini layak digunakan oleh mahasiswa peserta mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Produk buku ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan praktik manual yang dilakukan oleh mahasiswa, maka

mahasiswa memiliki gambaran secara nyata proses dan siklus akuntansi yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan. Dengan bukti-bukti transaksi yang dirancang seperti yang terjadi pada perusahaan dagang pada umumnya disertai jurnal, buku besar, buku pembantu serta kartu persediaan yang dibuat dengan berbagai warna diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan bagi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan merasa senang dan merasa seperti bekerja perusahaan yang nyata.

### I. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Dagang" untuk mahasiswa Pendidikan Akuntansi menghasilkan produk buku praktik yang layak digunakan dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Praktik Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang. Penelitian tersebut telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelas. Dari validasi ahli dan uji coba, kelayakan buku praktik ini dapat ditunjukkan melalui data sebagai berikut:

- a. Penilaian produk buku praktik oleh ahli materi I menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan skor total sebesar 141.
- b. Penilaian produk buku praktik oleh ahli materi II menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan skor total sebesar 158.
- c. Penilaian produk buku praktik oleh ahli materi III menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan skor total sebesar 148.
- d. Penilaian produk buku praktik oleh ahli materi IV menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan skor total sebesar 163.
- e. Hasil penilaian buku praktik yang dilakukan oleh empat (4) mahasiswa pada uji coba perorangan menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan

rata-rata skor sebesar 147.

- f. Hasil penilaian buku praktik yang dilakukan oleh sembilan (9) mahasiswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan rata-rata skor sebesar 151.
- g. Hasil penilaian buku praktik yang dilakukan oleh tiga puluh lima (35) mahasiswa pada uji coba kelas menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan rata-rata skor sebesar 152.

#### J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- a. Proses pembuatan produk buku praktik membutuhkan waktu yang cukup lama mulai dari pengumpulan bahan sampai proses pembuatan produk.
- b. Proses validasi ahli membutuhkan waktu yang cukup lama karena setiap ahli memiliki kesibukan masing-masing, sehingga peneliti memiliki waktu yang singkat untuk melakukan revisi.
- c. Uji coba kelas tidak dapat dilakukan pada mahasiswa peserta mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang, karena mata kuliah tersebut ditawarkan pada setiap semester genap. Pada semester genap tahun akademik 2013/2014 yang sudah berlangsung pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2014 yang lalu buku praktik ini belum selesai, sehingga uji coba kelas dilakukan pada mahasiswa semester V yang sudah mengambil mata kuliah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang pada semester genap yang lalu.

#### K. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas  
Semakin meningkatkan fasilitas bagi para dosen supaya para dosen lebih bergairah dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Mendorong para dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk semakin produktif di dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian-penelitian pengembangan yang dapat memberikan kontribusi secara langsung untuk mahasiswa.
- c. Bagi Dosen  
Semakin produktif untuk melakukan penelitian-penelitian pengembangan.

#### Daftar Pustaka

- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Masidjo, Ignasius. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sandjaja, Albertus Heriyanto. 2011. *Panduan Penelitian*. Cetakan keenam, edisi revisi. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kesebelas. Bandung: Alfabeta.
- Suhadimanto, Amir. 2006. *Akuntansi Kelas 2 SMA*. Jakarta: Yudhistira.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk. 2012. *Proposal Penelitian Pengembangan.pdf*. (Online). Tersedia: <http://nunuksuryani.staff.fkip.uns.ac.id/files/2012/12/materi-R-n-D1.Pdf>.
- Suwardjono, 2003. *Akuntansi Pengantar*. Cetakan II. Yogyakarta: BPFE.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Wardani, Muhammad. 2013. [blogspot.com/2013/02/desain-pembelajaran-model-dick-and-carey.html/](http://blogspot.com/2013/02/desain-pembelajaran-model-dick-and-carey.html/).
- Warsono, Sony, 2011. *Akuntansi Pengantar 1 Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: AB Publisher.